

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM PEMILIHAN CALON  
GUBERNUR DAN CALON WAKIL GUBERNUR DKI PADA  
PEMBERITAAN MEDIA *ONLINE***

**Aroh<sup>1)</sup>, Tri Pujiati<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, [arohsuhayati96@gmail.com](mailto:arohsuhayati96@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, [dosen00356@unpam.ac.id](mailto:dosen00356@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan fungsi dan modus kalimat pada tindak tutur komisif dalam pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada pemberitaan Media *Online* edisi September sampai April 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, diperoleh simpulan bahwa: (1) fungsi tindak tutur komisif dalam tuturan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada Pemberitaan Media *Online*, meliputi: fungsi tindak tutur komisif meliputi: berjanji terdapat 20 data dengan persentase 37,1%, berniat terdapat 12 data dengan persentase 34,2%, dan menawarkan terdapat 3 data dengan persentase 8,5%, modus kalimat tindak tutur komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur DKI pada Pemberitaan Media *Online* Edisi September Sampai April 2017, meliputi: kalimat berita terdapat 34 data dengan persentase 97,1, dan kalimat tanya terdapat 1 data dengan persentase 2,8%.

Kata Kunci : *Tindak Tutur Komisif, Fungsi Tindak Tutur Komisif, Modus Kalimat*

**Pendahuluan**

Penggunaan tuturan komisif dapat diamati di dalam sebuah kampanye, yang banyak beredar di *internet* atau media sosial. Namun saat ini, seiring dengan perkembangannya, *internet* mampu melahirkan suatu jaringan baru yang bisa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media *online* yang digunakan penggunanya ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitasnya dan aplikasi yang dimilikinya. Media sosial sangat berpengaruh terhadap kampanye, debat dan blusukan para calon gubernur dan calon wakil gubernur yang bisa

mengakses informasi yang disampaikan oleh para Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI. Media sosial terasa disesaki konten kampanye para calon gubernur dan calon wakil gubernur. Sesuai uraian di atas penelitian ini mengambil fokus pada tindak tutur komisif karena aspek pragmatik tersebutlah banyak terjadi di kehidupan nyata. Apalagi dalam pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada pemberitaan media *online* edisi Oktober sampai April 2017 salah satunya CNN Indonesia PT Trans News Corpora, CNN disiarkan 17 Agustus 2015 dan diluncurkan 15 Desember 2015, jaringan *CNN Transvision*, pemilik *Trans Media* dan *Turner Broadcasting System*, *Tribun News.com*, *Detik.com*, *Tirto.id*, *Kompas.com* dan masih banyak yang lainnya.

Hubungan media sosial dengan kampanye para calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI edisi september sampai April 2017 sangat erat. Media sosial bisa menjadikan masyarakat mendapatkan pemberitaan tentang pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI. Pada era sekarang, media *online* lebih cepat ditanggapi daripada media cetak, dalam media *online* berita gampang di *Update* bisa dibaca dalam keadaan apapun.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kebahasaan yang memfokuskan pada bidang pragmatik. Penulis lebih memfokuskan pada analisis tindak tutur komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada Pemberitaan Media *Online* edisi September sampai April 2017. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif.

### **Pembahasan**

**1. Analisis Fungsi Tuturan Komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada Pemberitaan Media *Online* Edisi September sampai April 2017**

**a. Fungsi Komisif Berjanji**

**Data 001 (Komitmen untuk Menjalankan Proses Sebaik Baiknya)**

Ekspikator : *Insa Allah kami komitmen menjalankan proses ini sebaik-baiknya dan kita ingin memastikan pilkada di Jakarta adalah Pilkada yang menyenangkan. Bukan Pilkada yang tegang, rasanya mau tempur, tapi justru Pilkada yang penuh kebahagiaan.*

Konteks : *Penutur bernama Anies yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*

Maksud : *Penutur bermaksud menjanjikan kepada seluruh warga DKI kalau ia akan komitmen dalam menjalankan Pilkada dengan baik dan menyenangkan.*

Tuturan yang terdapat pada data (001) di atas terjadi saat kampanye terbuka di depan warga DKI pada Jumat tanggal 10 Februari 2017 pukul 14:28 WIB di Balai Kota. Pada kesempatan itu, Anies menyampaikan janjinya di depan warga DKI yang hadir pada masa kampanye Anies. Penutur berjanji kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta janjinya akan segera ditepati. Penutur menggunakan tuturan berjanji yaitu “*Insa Allah kami komitmen menjalankan proses ini sebaik-baiknya dan kita ingin memastikan pilkada di Jakarta adalah Pilkada yang menyenangkan. Bukan Pilkada yang tegang, rasanya mau tempur, tapi justru Pilkada yang penuh kebahagiaan*”.

**Data 002 (Ekonomi)**

Eksplikatur : *Ahok berjanji akan mengendalikan harga sembako dan daging, pemberdayaan UMKM dan inkubasi, meningkatkan peran profesional BUMD dan mendorong kerjasama pemerintah dengan badan usaha yang berkomitmen dalam mendukung pembangunan Jakarta.*

- Konteks : *Penutur bernama Ahok yang yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menjanjikan kepada seluruh masyarakat DKI jika dirinya terpilih sebagai gubernur DKI akan menjadikan ekonomi turun harganya.*

Tuturan yang terdapat pada data (002) terjadi saat debat ketiga di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Ahok menyampaikan janjinya di depan warga DKI yang hadir pada masa debat pada Jumat 10 Februari 2017 pukul 19:30 WIB. Debat ketiga tersebut bertempat diruangan Hotel Bidakara Jakarta Selatan. Dalam Pemberitaan Media *Online* Detiknews, penutur berjanji kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta janjinya akan segera ditepati. Penutur menggunakan tuturan berjanji yaitu “*berjanji akan mengendalikan harga sembako dan daging, pemberdayaan UMKM dan inkubasi, meningkatkan peran profesional BUMD dan mendorong kerjasama pemerintah dengan badan usaha yang berkomitmen dalam mendukung pembangunan Jakarta*”.

#### **Data 003 (Kesehatan)**

- Eksplikatur : *Siap meningkatkan fasilitas rumah sakit, menyiapkan mekanisme pelayanan BPJS yang sederhana dan terpercaya untuk dapat dirasakan seluruh warga DKI Jakarta, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sigap dan utuh untuk warga Jakarta.*
- Konteks : *Penutur bernama Ahok yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menjanjikan akan meningkatkan fasilitas rumah sakit untuk warga DKI dan menyiapkan mekanisme pelayanan BPJS. Disiapkan layanan BPJS agar setiap warga yang membutuhkan pengobatan agar dimudahkan dalam setiap pengobatannya.*

Tuturan yang terdapat pada data (003) terjadi saat debat ketiga di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Ahok menyampaikan janjinya di depan warga DKI yang hadir pada masa debat pada Jumat 10 Februari 2017 pukul 19:30 WIB. Debat ketiga

tersebut bertempat di ruangan Hotel Bidakara Jakarta Selatan. Dalam Pemberitaan Media *Online* Detiknews, penutur berjanji kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta janjinya akan segera ditepati. Penutur menggunakan tuturan berjanji yaitu “*Siap meningkatkan fasilitas rumah sakit, menyiapkan mekanisme pelayanan BPJS yang sederhana dan terpercaya untuk dapat dirasakan seluruh warga DKI Jakarta, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sigap dan utuh untuk warga Jakarta*”.

#### **Data 004 (Lingkungan Hidup)**

- Eksplikatur : *Ahok bakal menegakan kembali dengan tegas aturan-aturan yang sudah ada untuk melindungi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat DKI Jakarta dengan pengelolaan limbah dan arus yang efisien, dan mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang menyeluruh dari hulu ke hilir dengan memanfaatkan teknologi dan peran serta warga.*
- Konteks : *Penutur bernama Ahok yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menjanjikan kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta dirinya akan melindungi lingkungan hidup dan menyediakan air bersih bagi warga DKI.*

Tuturan yang terdapat pada data (004) terjadi saat debat ketiga di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Ahok menyampaikan janjinya di depan warga DKI yang hadir pada masa debat pada Jumat 10 Februari 2017 pukul 19:30 WIB, debat ketiga yang bertempat di Hotel Bidakara Jakarta Selatan. Dalam Pemberitaan Media *Online* Detiknews, penutur berjanji kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta janjinya akan segera ditepati. Penutur menggunakan tuturan berjanji yaitu “*Siap meningkatkan fasilitas rumah sakit, menyiapkan mekanisme pelayanan BPJS yang sederhana dan terpercaya untuk dapat dirasakan seluruh*

warga DKI Jakarta, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sigap dan utuh untuk warga Jakarta”.

#### **Data 005 (Optimalisasi Teknologi)**

Eksplikatur : *Ahok akan membangun instalasi FiberOptic (FO) dan utilitas di bawah tanah dengan sistem ducting, menjadi Jakarta sebagai Ibukotayang berbasis teknologi, dan menjadikan jakarta sebagai kota pintar yang berbasis teknologi (Jakarta Smart City).*

Konteks : *Penutur bernama Ahok yangberprofesi sebagai calon gubernur DKI.*

Maksud : *Penutur bermaksud menjanjikan kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta dirinya akan membangun instalasi FiberOptic (FO) dan utilitas di bawah tanah dengan sistem ducting, menjadi Jakarta sebagai Ibukota yang berbasis teknologi, dan menjadikan jakarta sebagai kota pintar yang berbasis teknologi.*

Tuturan yang terdapat pada data (005) terjadi saat debat ketiga di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Ahok menyampaikan janjinya di depan warga DKI yang hadir pada masa debat pada Jumat 10 Februari 2017 pukul 19:30 WIB. Debat ketiga tersebut bertempat di ruangan Hotel Bidakara Jakarta Selatan. Dalam Pemberitaan Media *Online* Detiknews, penutur berjanji kepada seluruh warga DKI kalau dirinya terpilih sebagai gubernur DKI Jakarta janjinya akan segera ditepati. Penutur menggunakan tuturan berjanji yaitu “*Ahok akan membangun instalasi Fiber Optic (FO) dan utilitas di bawah tanah dengan sistem ducting, menjadi Jakarta sebagai Ibukota yang berbasis teknologi, dan menjadikan jakarta sebagai kota pintar yang berbasis teknologi (Jakarta Smart City)*”.

## **Fungsi Komisif Menawarkan**

### **Data 033 ( Menawarkan Solusi)**

- Eksplikatur : *Kami menawarkan solusi yang komprehensif bukan sekedar membagi dana APBD.*
- Konteks : *Penutur bernama Anies yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menawarkan kepada seluruh masyarakat DKI jika dirinya bukan hanya membagi dana APBD melainkan dirinya juga menawarkan solusi untuk warga DKI.*

Tuturan yang terdapat pada data (033) terjadi saat kampanye terbuka di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Anies menyampaikan tawarannya di saat kampanye pada hari Rabu 28 Desember 2016 pada pukul 14:24 WIB di Sawah Besar Jakarta Pusat. Penutur menggunakan tuturan tawaran yaitu “*Kami menawarkan solusi yang komprehensif bukan sekedar membagi dana APBD.*” Tindak tutur ini merupakan tindak tutur komisif menawarkan yang dimaksudkan bahwa ia bukan hanya sekedar membagi dana APBD.

### **Data 034 (Pipa Air)**

- Eksplikatur : *Pernah saya tanyakan (ke warga), uang diberikan bentuk bantuan atau dibuat pipa air bersih dan dipasang gratis, jadi airnya bersih, uangnya dipakai untuk sekolah bermutu dan berkualitas?*
- Konteks : *Penutur bernama Anies yang berprofesi sebagai calon gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menawarkan kepada seluruh warga DKI kalau uang diberikan dalam bentuk bantuan atau dibuat pipa air bersih dan dipasang gratis, uangnya dipakai untuk sekolah bermutu dan berkualitas.*

Tuturan yang terdapat pada data (034) terjadi saat kampanye terbuka di depan warga DKI. Pada kesempatan itu, Anies menyampaikan tawarannya pada masa

kampanye pada Rabu 28 Desember 2016 pukul 14:24 WIB di Sawah Besar Jakarta Pusat. Dalam pemberitaan media *online* Tribunnews.com, penutur menggunakan tuturan menawarkan yaitu *“Pernah saya tanyakan (ke warga), uang diberikan bentuk bantuan atau dibuat pipa air bersih dan dipasang gratis, jadi airnya bersih, uangnya dipakai untuk sekolah bermutu dan berkualitas?. Mereka ingin air bersih dan sekolah berkualitas.*

**Data 035 (Menawarkan Kepeminpinan Baru Di Jakarta)**

- Eksplikatur : *“Saya dan pak Anies Baswedan percaya, untuk Menawarkan kepemimpinan baru di Jakarta”.*
- Konteks : *Penutur bernama Sandiaga yang berprofesi sebagai calon wakil gubernur DKI.*
- Maksud : *Penutur bermaksud menawarkan kepemimpinan baru di depan warga Cilangkap, kalau dirinya dan pak Anies siap untuk menjadi pemimpin baru Jakarta.*

Tuturan yang terdapat pada data (035) terjadi di saat Sandi melakukan blusukan ke kampung Cilangkap, kelurahan Cilangkap Kota Depok Jawa Barat pada Jumat tanggal 07 November 2016 pukul 13:13 WIB. Dalam pemberitaan media *online* Detiknews, penutur menggunakan tuturan menawarkan yaitu *“Saya dan pak Anies Baswedan percaya, untuk Menawarkan kepemimpinan baru di Jakarta.*

**2. Analisis Modus Kalimat pada Tindak Tutur Komisif dalam Pemilihan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI pada Pemberitaan Media Online Edisi September sampai April 2017**

Data (001) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan tuturan yang ia sampaikan berbunyi *“Insa Allah kami komitmen menjalankan Proses ini sebaik-baiknya dan kita ingin pilkada di Jakarta pilkada di Jakarta adalah Pilkada yang menyenangkan. Bukan Pilkada yang tegang, rasanyamau tempur, tetapi justru Pilkada yang penuh kebahagiaan”.* Tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang

diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

Data (002) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Ahok tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Ahok-Djarot berjanji akan mengendalikan harga sembako dan daging, pemberdayaan UMKM dan inkubasi, meningkatkan peran profesional BUMD dan mendorong kerjasama pemerintah dengan badan usaha yang berkomitmen dalam mendukung pembangunan Jakarta*”. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

Data (003) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Ahok tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Siap meningkatkan fasilitas rumah sakit, menyiapkan mekanisme pelayanan BPJS yang sederhana dan terpercaya untuk dapat dirasakan seluruh warga DKI Jakarta, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sigap dan utuh untuk warga Jakarta*”. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

Data (004) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Ahok tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Ahok bakal menegakan kembali dengan tegas aturan-aturan yang sudah ada untuk melindungi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat DKI Jakarta dengan pengelolaan limbah dan arus yang efisien, dan mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang menyeluruh dari hulu ke hilir dengan memanfaatkan teknologi dan peran serta warga*”. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

Data (005) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Ahok tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Ahok akan*

*membangun instalasi Fiber Optic (FO) dan utilitas di bawah tanah dengan sistem ducting, menjadi Jakarta sebagai Ibukota yang berbasis teknologi, dan menjadikan Jakarta sebagai kota pintar yang berbasis teknologi (Jakarta Smart City)”. Tutaran tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.*

Data (006) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon gubernur DKI Jakarta, Ahok tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Dalam sektor olahraga, Djarot berjanji akan memberikan dukungan agar atlet Jakarta dapat berlatih dan menoreh prestasi dan agar masarakat Jakarta selalu sehat jasmani dan rohani. Sementara, di sektor pariwisata, mereka akan merevitalisasi objek wisata di Jakarta, melstarikan dan mengembangkan seni dan budaya melalui pusat kegiatan masyarakat dan dengan aktif melibatkan pihak pegiat seni maupun sanggar dan memanfaatkan sejarah, budaya, dan metropolitan”*. Tutaran tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

Data (007)

Data (007) di atas, terdapat tuturan komisif berjanji yang diutarakan oleh calon wakil gubernur DKI Jakarta, Sandiaga tuturan yang ia sampaikan berbunyi “*Rumah tanpa uang muka alias DP Rp 0 jadi salah satu program yang diunggulkan oleh pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno. Warga Jakarta ingin perumahan, “saya diminta Pak Anies ‘Bro, cukup nggak kalau DP? saya memiliki pengalaman, kita bisa berikan kesempatan warga Jakarta memiliki impian memiliki rumahnya. Bagaimna skema perbankan untuk pembiayaan jangka panjang. Kita bisa turunkan down payment. Kita ingin wujudkan impian warga Jakarta tidak hanya memiliki motor, tetapi rumah pribadi. Kita akan beri solusi sebagai peminpin Jakarta”*. Tutaran tersebut merupakan tindak tutur komisif berjanji yang diutarakan dengan

menggunakan kalimat berita. Hal ini ditandai dengan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat.

### **Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa ditemukan tiga fungsi tuturan komisif yang ditemukan dalam pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI pada pemberitaan media *online* edisi September sampai April 2017, yaitu: berjanji berjumlah 20 data, berniat berjumlah 12 data, dan menawarkan berjumlah 3 data. Dapat dilihat fungsi-fungsi tersebut, fungsi tuturan yang banyak diungkapkan yaitu fungsi berjanji. Modus kalimat pada tuturan komisif yang di temukan yaitu kalimat berita 34 data, dan kalimat tanya 1 data. Modus kalimat yang banyak digunakan adalah kalimat berita.

### **Daftar Pustaka**

- Nadar, F.X. 2008. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa. Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: graha Ilmu.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Searle. 1969. *Speech Acts An Essay In The Philosophy of Language*. Oxford: Basil Blacwell.
- Sumarsono. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- Tarigan. 1985. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, dan Rohmadi. 2011. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta:
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Hongkong: Oxford University Press.